PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

JUDUL ARTIKEL Nama Penulis (-penulis) Unit Kerja, Alamat Hasil Fendahuluan Pembahasan, Simpulan, Saran Metode Ucapan Terima Kasih Daftar Pustaka

Judul

- > = "Label"
- Jumlah kata: 12-15
- Mencerminkan isi dengan pas
- Memuat kata-kata kunci
- Tidak ada singkatan, rumus, jargon
- Hindari "pengaruh", "studi", "beberapa", "pengamatan pada",
- Biasanya tidak mengandung kata kerja
- ▶ Tak ada metafora seperti puisi, peribahasa
- ▶ Terjemahkan ke dalam bahasa Inggris
- Contoh kurang baik: "Beras: Materi sejati untuk hidup"
- Penggunaan subjudul: dari yang umum ke khusus

PENULIS

- Urutan nama penulis harus sudah disepakati
- Semua penulis harus bertanggung jawab atas isi
- Urutan nama harus disetujui semua penulis, umumnya berdasarkan besarnya kontribusi
- Taat asas dalam menuliskan nama, khususnya mereka yang tidak memiliki nama keluarga
- Jangan seperti ini: Johara Dj.
- Tetapkan penulis korespondensi (diberi tanda khusus)
- Semua nama ditulis tanpa gelar

ALAMAT

- Alamat pos (lebih permanen)
- Alamat lebih lengkap untuk penulis korespondensi
- Kelaziman sekarang dengan alamat e-mail
- Untuk mahasiswa pascasarjana, tuliskan nama perguruan tinggi tempat studi dan lembaga asal (jika ada)
- Contoh tidak baik: Staf pengajar pada Jurusan xxx,
 Universitas ...

ABSTRAK

- Periksa ketentuan jumlah kata maksimum (biasanya 200)
- Supaya hemat kata, jangan mengulang judul dalam abstrak
- Periksa ketentuan jumlah paragraf
- Periksa keutuhan isi abstrak (bukan pengantar)
- Hal yang perlu dimuat: pendapat baru, pendekatan atau metode yang diterapkan, hasil-hasil penting, simpulan
- ▶ Tidak ada pengacuan ke tabel, ilustrasi, rujukan
- Singkatan harus dijelaskan, atau kalau tidak akan digunakan lagi dalam abstrak, tak perlu ada singkatan
- > Tidak mengandung simpulan yg tidak dibahas dalam teks
- Abstrak berbahasa Inggris: gunakan bantuan program Word

KATA KUNCI

- Agar tidak hilang dalam rimba informasi
- ▶ 3-10 kata atau frase pendek
- Mempermudah penelusuran untuk keperluan sitasi
- Membantu pengindeks
- ▶ Tersedia daftar istilah, misalnya dari Medical Subject Headings

PENDAHULUAN

- Berisi latar belakang permasalahan
- Hipotesis (kalau ada)
- Tujuan penelitian
- ▶ Biasanya tidak terlalu ekstensif: ada yang hanya 3-4 paragraf, atau 2 halaman ketik spasi ganda
- Sering mengacu beberapa pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian
- Memuat garis depan pengetahuan saat ini
- Menyiratkan kebaruan yang ditawarkan
- Manfaat penelitian tidak perlu (terbawa dari format usulan penelitian)

"TINJAUAN PUSTAKA"

- ▶ Tidak dituliskan sebagai bagian terpisah
- Masuk dalam Pendahuluan, Metode, Pembahasan
- Pustaka yang diacu harus ada dalam Daftar Pustaka
- Acuan harus relevan, mutakhir, dan dari acuan primer
- Ulasan pustaka tidak terlalu ekstensif
- Pernyataan umum tidak memerlukan pustaka rujukan.
 Contoh: Cita rasa dan warna biji kakao terbentuk saat proses fermentasi (Shamsuddin & Dimick 1986).
- Jangan mengutip kutipan, misalnya ... Ahmad <u>dalam</u> Badu ...

METODE

- › Subjek dan objek penelitian dideskripsikan terperinci
- ▶ Penarikan contoh analisis pengolahan data ⇒ menjamin keterulangan hasil
- > Jika metode mengacu pada prosedur standar, tulis standarnya
- Jangan mengacu prosedur praktikum
- Kurang baik:
 Penelitian ini merupakan penelitian bersifat "deskriptif" atau
 Penelitian ini merupakan penelitian bersifat "eksperimen"
- Jangan gunakan bentuk kalimat perintah
- ightharpoonup Alat seperti gunting, gelas ukur, pensil, ... ightharpoonup tak perlu ditulis, tetapi perincilah peralatan analitis (bahkan sampai ke tipe)
- Satuan SI untuk kuantitas
- › Singkatan yang sudah standar

HASIL

- ▶ Sajikan secara bersistem ⇒ lihat 'tujuan penelitian' atau hipotesis
- Hanya data/informasi yang berkait dengan tujuan
- Sederhanakan tabel yang terlalu besar & rumit
- ▶ Tidak ada data yang ditampilkan berulang
- ► Hasil didukung oleh olahan data dan ilustrasi yang baik (diberi nomor dan diacu dalam teks)
- Jangan menarasikan angka dalam tabel atau ilustrasi tetapi nyatakan dengan kalimat yang memberi penguatan temuan penelitian

PEMBAHASAN

- > Tidak mengulang hasil secara ekstensif
- > Tidak sekadar menarasikan hasil
- Tunjukkan hubungan yang ada di antara fakta-fakta selama pengamatan
- Sudahkah hasil penelitian diberi makna?
- ▶ Beri kesan kecendekiaan peneliti
- ▶ Berargumentasi secara logis dalam menafsir dan memberi implikasi
- Adakah keterbatasan temuan?
- Adakah spekulasi yang berlebihan?
- › Apakah pendapat penulis terkemas dalam paragraf yang baik?

SIMPULAN dan SARAN

- Tidak mengulang hasil secara verbatim
- Buatlah generalisasi dengan hati-hati (perhatikan keterbatasan hasil temuan)
- Implikasi temuan dapat ditulis
- Saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian (tidak mengada-ada)
- Kalau penelitian harus dilanjutkan, yang mana? bagaimana?

UCAPAN TERIMA KASIH

- Ucapan terima kasih kepada pihak pemberi dana, bahan dan sarana penelitian, sponsor, yang pantas?
- Semua nama yang tercantum sudah dikonfirmasi
- Ungkapan secara wajar

CATATAN KAKI

- Hindari catatan kaki dalam teks karena dapat mengganggu konsentrasi pembaca
- Lebih hemat: gunakan catatan akhir (*end note*)

 Lambang yang digunakan: angka superior (^{1,2}), huruf

 superior (^{a, b}), atau lambang (*, §)

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Lihat aturan jurnal (sistem nomor atau nama-tahun)
- Perhatikan singkatan untuk nama jurnal: Phys. (= Physics),
 Biol. (= Biology)
- Cermati mutu pustaka acuan (keprimeran, kemutakhiran > 80%)
- Periksa kelengkapan nama pengarang (nama depan, nama belakang)
- Sesuaikan dengan <u>semua</u> acuan di dalam teks
- Periksa kelengkapan identitas acuan (volume, nomor halaman, kota terbit, nama penerbit)
- Periksa nama penerbit dan <u>satu</u> nama kota: New York: Academic Press

KEBAHASAAN

- > Ejaan: Pedoman Ejaan yang Disempurnakan
 - Penggunaan tanda baca koma, titik koma, titik dua, huruf kapital
 - Contoh: ... lemari, meja, dan kursi.
 - Penyesuaian ejaan: phospat → fosfat
 - \circ et al. \rightarrow et al.
- ▶ Kata → Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
 - dirubah → diubah
 - coklat → cokelat
 - · seluruh vs. semua
 - · masing-masing vs. setiap
 - · sirop vs. sirup
 - respon → respons

Peristilahan → lihat Glosarium Istilah (Pusat Bahasa)

- mikroba → mikrob
- temperatur → suhu
- bromocresol purple → ungu bromokresol
- · berat vs. bobot
- dirjen vs. ditjen

ightarrow Ragam kalimat ightarrow Tesaurus bahasa Indonesia

- Paragraf: 1 paragraf → 1 kalimat?
- Tata bahasa: penggunaan kata "di mana"
 "sehingga", "sedangkan" (k. hubung) bukan awal kalimat
- Lainnya:
 - ... antara ... dan ... (bukan ... antara ... dengan ...)
 - \circ ... terdiri dari ... \rightarrow ... terdiri atas ...
 - \circ ... tergantung dari ... \rightarrow ... bergantung pada ...
 - $2.0 2.5 \text{ gr} \rightarrow 2.0 2.5 \text{ g}$